

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penggunaan model CLIS pada pembelajaran IPA di kelas IV SDN Menteng Atas 06 Pagi Setiabudi Jakarta Selatan yang mengaitkan antara materi yang diajarkan dan situasi dunia nyata siswa dengan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai individu, anggota keluarga, masyarakat, dan bangsa karena model CLIS melibatkan tahapan-tahapan dalam pembelajaran model CLIS yaitu, (1) Orientasi, (2) Pemunculan gagasan (3) Penyusunan ulang gagasan (melalui langkah-langkah: (a) pengungkapan dan pertukaran gagasan, (b) situasi konflik, (c) kontruksi gagasan baru), (4) Penerapan gagasan, (5) Mengkaji ulang penerapan gagasan. Sehingga melalui ini, siswa memiliki sikap ilmiah yang tinggi terhadap pembelajaran IPA. Membantu siswa untuk langsung memahami konsep-konsep yang rumit dan abstrak jika disertai contoh-contoh yang konkret yang sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada dalam kehidupan sehari-hari siswa.

Melalui model CLIS yang dilaksanakan di kelas IV SDN Menteng Atas 06 Pagi Setia Budi Jakarta Selatan ternyata dapat meningkat sikap ilmiah siswa dalam pembelajaran IPA sesuai dengan kriteria yang ditentukan

peneliti. Peningkatan hasil angket sikap ilmiah siswa pada pembelajaran yang dilakukan siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. pengisian angket yang mencapai target sikap ilmiah tinggi dengan skor ≥ 90 yaitu sebanyak 18 siswa dari jumlah 28 siswa atau sebesar 64,29%. dan pada siklus II yang telah mencapai target sikap ilmiah tinggi dengan skor ≥ 90 yaitu sebanyak 25 siswa dari 28 siswa dengan persentase sebesar 89,29%. yang merupakan target keberhasilan penelitian.

Dari hasil di atas dapat disimpulkan bahwa model dapat meningkatkan sikap ilmiah siswa dalam pembelajaran IPA di SDN Menteng Atas 06 Pagi Setia Budi Jakarta Selatan.

B. Implikasis

Melalui penerapan model CLIS merupakan salah satu cara mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran. Model CLIS dapat menunjukkan suasana belajar yang menghasilkan prestasi yang lebih tinggi. Pembelajaran lebih bermakna karena siswa bekerja sendiri, menemukan dan membangun diri sendiri pengetahuan dan ketrampilan barunya. Mendorong sikap keingintahuan siswa lewat bertanya tentang topik atau permasalahan yang dipelajari. Mengkondisikan siswa untuk mengamati, menyelidiki, menganalisis topik atau permasalahan yang dihadapi sehingga ia berhasil menemukan sesuatu, menciptakan belajar sesama atau berkelompok

sehingga siswa bisa berdiskusi, menyampaikan pendapat, berkerja sama, dan saling membantu teman-teman yang lain.

Implikasi terhadap peningkatan sikap ilmiah siswa dan pengembangan kurikulum IPA adalah pembelajaran dengan menerapkan model CLIS yang dapat mendorong tumbuhnya keaktifan, kreativitas, produktivitas, dan mementingkan kerja sama dengan teman. Pembelajaran dengan menerapkan model CLIS menunjukkan efektifitas bagi peningkatan sikap ilmiah siswa yang sangat bermanfaat bagi siswa dalam kehidupan bermasyarakat.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi, maka saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut :

1. Sebaiknya guru lebih bisa mengoptimalkan model CLIS dalam pembelajaran IPA karena dapat meningkatkan sikap ilmiah siswa.
2. Untuk meningkatkan sikap ilmiah siswa dalam pembelajaran IPA sudah seharusnya kita menggunakan model yang bervariasi terutama penekannya pada CLIS sehingga dapat menghasilkan pembelajaran yang bermakna bagi siswa.
3. Guru-guru yang belum menerapkan CLIS hendaknya mulai sekarang membiasakan menggunakan CLIS dalam pembelajaran IPA karena dapat mendorong siswa belajar dalam secara aktif dan kreatif.

4. Orang tua, guru, dan kepala sekolah dan lembaga yang berwenang hendaknya mendorong dan memberi dukungan untuk pengembangan lebih lanjut model CLIS dengan melengkapi bahan pustaka dan sarana sebagai penunjang kegiatan sekolah.
5. Peneliti selanjutnya, bagi siswa PGSD yang mengambil konsentrasi IPA agar mempelajari model-model pembelajaran dengan baik, sehingga untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan model pembelajaran dengan memperbaiki kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini.sss